

ABSTRACT

THE ACCURACY OF ANTITUBERKULOSIS DRUGS DOSAGE CATEGORY ONE ON BTA SPUTUM CONVERSION AMONG TUBERKULOSIS'S LUNGS PATIENTS IN KEMILING PRIMARY HEALTH CENTER BANDAR LAMPUNG

By:

HELIMAWATI ROSITA

Background: Tuberculosis is an infectious disease that requires a long-term therapy. Acid fast bacili (AFB) sputum conversion is used to assess the success of therapy. One determinant point for the success of therapy of the disease is the accuracy of drug delivery. The purpose of this study was to analyze the relation of the accuracy of tuberculosis drug delivery on the AFB sputum conversion.

Methods: The study with cross-sectional research approach which involved TB 01 treatment card was done retrospectively. The population was tuberculosis patients without other disease, both male and female from November of 2014 to June of 2017. Samples are selected with purposive sampling with the appropriateness of criterias. Independent variable was the accuracy of drug delivery and dependent variable was AFB sputum conversion after 5 months therapy.

Results: The result showed that 89,2% receive appropriate medication. Therapy success rate showed that 89,2% patients complete the therapy and healed, 10,8% patients failed the therapy. Data were analyzed with Fisher's Exact Test (p value>0,05) showing result that there is no relation of the accuracy of antituberculosis drugs dosage category one on the AFB sputum conversion (p value=1,000).

Conclusion: There is no relation between the accuracy of antituberculosis drugs dosage category one on the AFB sputum conversion.

Keywords: Accuracy of drug dosage, AFB sputum conversion, tuberculosis.

ABSTRAK

KETEPATAN PEMBERIAN DOSIS OBAT ANTITUBERKULOSIS KATEGORI SATU TERHADAP KONVERSI SPUTUM BTA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS RAWAT INAP KEMILING BANDAR LAMPUNG

Oleh:

HELIMAWATI ROSITA

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang memerlukan terapi jangka panjang. Konversi sputum basil tahan asam (BTA) digunakan untuk menilai kesuksesan terapi. Salah satu penentu keberhasilan terapi pada penyakit tuberkulosis adalah ketepatan pemberian dosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk melihat apakah terdapat hubungan antara ketepatan pemberian dosis obat antituberkulosis kategori 1 terhadap konversi sputum BTA.

Metode Penelitian: Penelitian dengan pendekatan penelitian *cross-sectional* melibatkan sumber data kartu pengobatan TB 01 yang dilakukan secara retrospektif. Populasi adalah pasien tuberkulosis yang tidak memiliki komplikasi penyakit lain, laki-laki dan perempuan dari November 2014 sampai Juni 2017. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi beberapa kriteria. Variabel bebas adalah ketepatan pemberian dosis dan variabel terikat adalah konversi sputum BTA setelah pengobatan 5 bulan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89,2% menerima pengobatan yang sesuai. Keberhasil terapi menunjukkan bahwa 89,2% mendapatkan pengobatan lengkap dan sembuh, 10,8% pasien gagal dalam keberhasilan terapi. Data dianalisis dengan *Fisher's Exact Test* (*p value*>0,05) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara ketepatan pemberian dosis obat antituberkulosis kategori 1 terhadap konversi sputum BTA (*p value*=1,000).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara ketepatan pemberian dosis obat antituberkulosis kategori 1 terhadap konversi sputum BTA.

Kata Kunci: Ketepatan dosis obat, konversi sputum BTA, tuberkulosis.